

## POLA KOMUNIKASI ORGANISASI PERSATUAN KELUARGA MAHASISWA BIMA DOMPU (PKMBD) DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA

Iris Putri Darmayanti<sup>1</sup>, Abbyzar Aggasi<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teknologi Sumbawa,  
Indonesia

*irisputridarmayantisj@gmail.com, abbyzar.aggasi@uts.ac.id*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi persatuan keluarga mahasiswa bima dompu (PKMBD) Sumbawa dalam meningkatkan solidaritas. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jangka waktu Desember-Januari 2022. Sumber penelitiann ini menggunakan data primer dan data sekunder melalui studi Pustaka dan wawancara. Pengumpulan data yang diambil oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka dalam bentuk tanya jawab antara pewawancara dan narasumber. hasil penelitian menunjukan pola komunikasi organiasi dalam meningkatkan solidaritas anggota PKMBD adalah komunikasi yang bersifat pola roda (diskusi) dengan cara berdiskusi dapat membuat anggota bersatu dalam meningkatkan solidaritasnya.

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi; Solidaritas; PKMBD.

### ABSTRACT

*The goal of this study is to determine how the Sumbawa Bima Dompus Student Family Union (PKMBD) organization's communication style fosters solidarity. Methodology for descriptive qualitative research covering the months of December and January 2022. This research source uses both primary and secondary data from interviews and literature reviews. Direct or face to face interviews in the form of questions and responses between interviewers and interviewees are how researchers obtain their data. The study's findings demonstrate that a wheel like pattern of organizational communication discussion is the most effective in bringing members of the PKMBD together and boosting their sense of solidarity.*

**Keywords:** communication patterns; Solidarity; PKMBD

### PENDAHULUAN

Menurut Pratminingsih (2006:16) dalam (Ananda : 2021) pola komunikasi dapat dibagi dalam empat (4) macam pola komunikasi, yaitu: pola rantai, pola lingkaran, pola roda, dan pola saluran total. Pola komunikasi merupakan bentuk-bentuk komunikasi untuk mempengaruhi melalui sinyal atau simbol yang dikirimkan dengan cara mengajak secara bertahap maupun sekaligus, pola komunikasi di sini akan lebih mempunyai arti jauh ketika dikaitkan dengan prinsip-prinsip komunikasi dalam merealisasikan bentuk komunikasi (Penerapan pola komunikasi yang baik akan menghasilkan hasil yang diinginkan, pada pola komunikasi terhadap suatu organisasi resmi biasanya menggunakan pola roda. Pola

roda yaitu berfokus kepada seorang pemimpin yang berhubungan langsung dengan anggota kelompok organisasi, seorang pemimpin sebagai komunikator (penyampai pesan) dan anggota kelompok sebagai komunikan yang melakukan umpan balik (feedback) kepada pemimpinnya tanpa adanya interaksi antar anggota.

Proses komunikasi tidak pernah lepas dari manusia mengingat manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan komunikasi dalam setiap aspek kehidupannya. Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin "*communis*" yang berarti 'sama'. Istilah pertama (*communis*) sering disebut sebagai asal kata komunikasi yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip (Mulyana, 2010 : 46). Maka dari itu pola komunikasi organisasi ini pastinya memiliki dinamikanya sendiri dalam hal untuk mewujudkan visi dan misi yang akan dicapai. Dalam hal mewujudkan visi dan misi serta membangun solidaritas antara anggota, peran seseorang ketua dan pembina memiliki pengaruh yang besar.

Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan baik dalam organisasi didalam kelompok formal maupun informal organisasi. Kemudian bila memperhatikan arti kata komunikasi dan organisasi, maka komunikasi organisasional adalah komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang berada di dalam organisasi itu sendiri, juga antara orang-orang yang berada di dalam organisasi dengan publik luar, dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan. (Modul Universitas Terbuka "Komunikasi Organisasional" 2000 : 1.3). Definisi fungsional komunikasi organisasi yaitu sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Sedangkan definisi interpretif komunikasi organisasi adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang merupakan organisasi. Komunikasi organisasi adalah "perilaku pengorganisasian" yang terjadi dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses itu bertransaksi dan memberi makna atas apa yang sedang terjadi. (Mulyana 2013:31-33).

Dalam mencapai pola komunikasi dalam ruang lingkup sebuah organisasi yang contohnya organisasi Persatuan Keluarga Mahasiswa Bima Dompu (PKMBD) Sumbawa sangat penting. Hal ini membutuhkan keahlian dalam memahami bentuk-bentuk komunikasi, sehingga terbentuk pola komunikasi yang

efektif agar sebuah informasi yang diterima oleh anggota Persatuan Keluarga Mahasiswa Bima Dompu (PKMBD) Sumbawa mendapatkan pengaruh dari setiap informasi tersebut.

Didalam organisasi pasti tidak luput dari perbedaan pendapat bahkan karena perbedaan pendapat tersebut maka terjadilah perdebatan yang berujung dengan kesalah pahaman antara anggota yang mengakibatkan perpecahan di dalam organisasi tersebut. Kurangnya solidaritas dalam sebuah organisasi, dapat melemahkan organisasi tersebut sehingga gampang terjadi perselisihan di antara anggota organisasi tersebut. Seperti organisasi Persatuan keluarga mahasiswa bima dompu (PKMBD) Sumbawa.

Dalam setiap organisasi pasti adanya perbedaan pendapat antar individu yang akan melahirkan kesalahpahaman sehingga dapat menyebabkan retaknya kesolidaritan dan berdampak pada keberlangsungan organisasi. Tanpa adanya kerukunan atau solidaritas dalam sebuah organisasi maka organisasi tersebut tidak akan ada masa depan atau tidak akan berkembang. Seperti halnya di organisasi Persatuan Keluarga Mahasiswa Bima Dompu (PKMBD) Sumbawa terdapat beberapa perbedaan pendapat yang berujung tidak saling sapa atau tegur menegur. Maka pola komunikasi dalam organisasi sangat penting dan dibutuhkan dalam hal meningkatkan solidaritas. Oleh karena itu dapat dilihat dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judu ‘pola komunikasi organisasi persatuan keluarga mahasiswa bima dompu (PKMBD Sumbawa) dalam meningkatkan solidaritas anggota.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, organisasi, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama (Gunawan 2014:80). Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara

induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari kontes yang diteliti (Nungrahani).

Pada penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pola Komunikasi Organisasi yang dilakukan PKMBD Sumbawa dalam meningkatkan solidaritas anggota. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis pendekatan salah satunya yaitu pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, insentif dan sistematis tentang fenomena sosial yang merupakan bagian dari sebuah penelitian yang akan diteliti.

## **PEMBAHASAN**

Pola komunikasi merupakan suatu cara dalam berkomunikasi guna mempererat serta mengharmoniskan antara sesama anggota baik terhadap senior maupun junior, Komunikasi informal dalam hubungan timbal balik dan saling membutuhkan satu sama lain. Proses komunikasi merupakan rangkaian komunikasi baik itu secara individu maupun secara kelompok yang dimana kegiatan prosesnya yaitu komunikator menyampaikan pesan melalui media baik media cetak dan media digital. Komunikasi akan dikatakan sukses ataupun efektif apa bila ada timbal balik dari komunikasi. Seperti halnya dalam organisasi PKMBD pasti adanya pola komunikasi yang terjadi baik secara langsung maupun pantara. Sebelum lanjut ke pola komunikasi yang digunakan peneliti menanyakan apa yang melandasi terbentuk atau berdirinya PKMBD, informan mengatakan hal-hal yang melandasi berdirinya PKMBD itu adanya anggota dan adanya keinginan untuk membangun sebuah wadah persatuan suku bima dompu sehingga lahirlah PKMBD. Pada awalnya PKMBD sumbawa terbentuk dari 2 (dua) organisasi pada saat itu yaitu HIMBIPURAS (Himpunan Mahasiswa Bima Dompu Sumbawa) dan IKMBD (Ikatan Keluarga Mahasiswa Bima Dompu Sumbawa), karena berada di organisasi yang beda walaupun sama suku tetapi mereka terpecahkan, oleh karena itu dibuatlah Persatuan Keluarga Mahasiswa Bima-Dompu (PKMBD) sumbawa untuk mempersatukan anggota Himbipuras dan IKMBD.

Retaknya solidaritas bisa diakibatkan dengan adanya perbedaan pendapat yang terjadi dari setiap individu, karena memang setiap anggota pasti memiliki pandangan yang berbeda. apa lagi di dalam organisasi Persatuan Keluarga

Mahasiswa Bima-Dompu (PKMBD) itu banyak anggota yang terlibat dalam organisasi nasional seperti SMI (serikat mahasiswa Indonesia), HMI (himpunan mahasiswa islam), IMM (ikatan mahasiswa muhammadiyah), KAMMI (kesatuan aksi mahasiswa muslim Indonesia), GMNI (Gerakan mahasiswa nasional Indonesia), yang dimana organisasi tersebut pasti memiliki tujuannya masing-masing. terkadang anggota berpegang teguh pada organisasi nasionalnya itu sendiri, oleh karena itu lah sering hadirnya perbedaan pendapat, dan pandangan sehingga hadir lah subjektivitas atau pandangan buruk antar individu maupun kubu-kubu yang ada.

Maka dari itu pengurus harus memiliki cara untuk mengatasi hal-hal tersebut agar solidaritas seluruh anggota tetap terjaga. Cara pengurus mengatasi perbedaan pendapat yaitu pengurus harus memilih atau memilah dalam mengambil keputusan seperti hal-hal yang baik misalnya mengadakan diskusi-diskusi guna mempererat tali persaudaraan dan keharmonisan, mengadakan liburan, memperjelas permasalahan sehingga bisa diselesaikan secara bersama. Kemudian pengurus bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi persoalan dan permasalahan yang ada dalam organisasi. Yang menjadi halangan dalam komunikasi ini yaitu jarak tempat tinggal serta kendala dengan kendaraan, keegoisan individu semisal beda pendapat, bahkan setiap perbedaan pendapat itu akan menjadikan beberapa masalah, dan tidak ada yang merespon, acuh tak acuh. Ada beberapa anggota juga melanggar aturan AD /ART. Hilangnya chetingan sesama anggota atau dalam grup organisasi PKMBD.

Hambatan dalam komunikasi yang sering terjadi dalam anggota kurangnya tatap muka, terkadang tidak menghargai senior kemudian ada juga yang tidak mengikuti serta dalam kegiatan dan banyak anggota yang mengeluh karena kegiatan organisasi terlalu banyak. Peran komunikasi dalam organisasi sangat penting bagi anggota persatuan keluarga mahasiswa bima dompu (PKMBD), melaksanakan program kerja, peran komunikasi dalam organisasi sangat urgen dan tak bisa di pungkiri dalam sebuah organisasi itu sendiri, serta meningkatkan solidaritas dari anggota baik itu senior dan junior. Di dalam organisasi PKMBD maupun pengurus itu perlu adanya peran komunikasi sehingga kegiatan yang di lakukannya itu berjalan dengan lancar.

Kesimpulan dari pola komunikasi antar sesama anggota harus terus berputar karena jika tidak ada pola komunikasi yang terjadi maka segala hal dan program kerja yang telah disusun secara Bersama oleh pengurus persatuan keluarga mahasiswa bima dompu (PKMBD) Sumbawa tidak akan bisa terlaksana dan apa yang menjadi tujuan Bersama tidak akan tercapai secara maksimal. Komunikasi yang efektif akan berdampak baik dalam pengoptimalan kerja pengurus yang bertujuan meningkatkan solidaritas antara sesama anggota.

Solidaritas merupakan rasa empatik, memiliki setiakawan dan kebersamaan dalam sebuah kelompok. Karena ada dasarnya mahasiswa berorganisasi membutuhkan solidaritas. Baik itu di dalam organisasi penguyuban (kedaerahan). Itulah yang mencakup dalam jangkauan dari solidaritas tersebut. Hal-hal semacam ini lah yang perlu dikembangkan. Seperti di organisasi PKMBD pasti tidak jauh dari kata solidaritas yang dimana solidaritas merupakan rasa empatik terhadap anggota. Konsep dasar dari solidaritas adalah suatu hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang didasarkan pada perasaan moral, kolektif yang sama, kepercayaan yang dianut, dan diperkuat oleh pengalaman emosional. Itulah aktifitas yang dilakukan manusia pada umumnya yaitu solidaritas tidak heran mereka melakukannya dan tidak memahami apa yang dilakukan padahal itu adalah solidaritas.

Persatuan Keluarga Mahasiswa Bima Dompu (PKMBD) Sumbawa didirikan untuk merangkul seluruh mahasiswa Bima Dompu yang ada di Sumbawa, oleh karena itu pengurus PKMBD harus tau cara merekrut anggota baru. Maka peneliti menanyakan Bagaimana cara merekrut anggota baru, informan mengatakan ada beberapa metode yang dilakukan oleh pengurus PKMBD untuk merekrut anggota baru yaitu pendekatan secara emosional yang bersifat kekeluargaan . serta pendekatan diri terhadap anggota baru dengan cara mengundang seluruh anggota anggota baru untuk sekedar berdiskusi ringan dengan para senior terdahulu.

Setelah merangkul seluruh anggota PKMBD pengurus harus bisa menjalin hubungan baik dengan sesama anggota. Dengan cara inilah timbulnya rasa empatik solidaritas Para pengurus membangun hubungan baik antara sesama pengurus, senior dan anggotanya, dengan cara pendekatan emosional dapat mempererat rasa

kekeluargaan dan solidaritas seperti diskusi-diskusi yang diadakan oleh pengurus. pengurus PKMBD harus mampu merangkul semua anggota untuk ikut terlibat dalam perkumpulan atau kegiatan-kegiatan. Seperti Ketika ada permasalahan-permasalahan yang ada dalam anggota. Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan komunikasi dan solidaritas anggota PKMBD hal yang harus dilakukan oleh ialah mengadakan kumpul-kumpul, diskusi. Serta menjalin silaturahmi terhadap sesama anggota maupun pengurus. Hal inilah yang bisa dilakukan anggota PKMBD (persatuan keluarga mahasiswa bima dompu) Sumbawa dalam hal meningkatkan solidaritas. Seperti pertanyaan salah satu dari informan.

*“Yaitu sederhana saja yang pertama Pendekatan emosional kepada adik-adik . yang kedua kemudian bahwa kalau ada kegiatan selalu kita undang Ketika ada permasalahan selalu kita bantu, kita libatkan diri sehingga kedekatan emosional itu bisa terjaga dan terjalin “(L).*

Untuk meningkatkan solidaritas antara sesama anggota, serta anggota pengurus akan membantu jika ada anggota lain yang terkena musibah. Contohnya saja seperti musibah sakit, pastinya teman-teman dari anggota persatuan keluarga mahasiswa bima dompu (PKMBD) Sumbawa akan datang menjenguk anggota yang sakit tersebut. Cara lainnya yaitu seluruh anggota akan berdiskusi dan menanyakan bagaimana awal datangnya permasalahan tersebut dan sama-sama mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dengan cara ini juga bisa meningkatkan solidaritas sesama anggota. Seperti pernyataan salah satu informan peneliti di bawah ini :

*“Ketika salah satu anggota pkmbd medapatkan satu musibah cara kami menyelesaina musibah atau masalah yang hadapi anggota kami yaitu bekomunikasi dulu apa dan bagaimana sehingga hadirnya suatu permasalahan itu. nah contoh sederhananya pada taun 2019 terjadi dengan Desa Kakian dengan anggota pkmbd bentrok dengan anak -anak kakiang. Cara kami menyelsaikan masalah ini kami di pkmbd tidak hanya menyelesaikan secara sendiri tapi kami meminta bantuan dari dewan Pembina organisasi atau orang-orang yang kami tetapkan sebagai yang mampu membimbing dan membina kami mahasiswa pkmbd dari ke kejadian itu membangun suatu kominikasi yang intens bagaimana caranya agar sekiranya masalah itu selesai, dengan menilai solidaritas maka semua masalah yang ada ini mudah kita mengahdapi berasa – sama , seperti terkait hal – hal yang seperti bentrok antara suku jadi masalah itu di sesaikan namun dari pihak –*

*pihak yang lainya menyimpan dendam karna memang ada sesuatu hal yang ganjal sehingga susah di selesaikan tapi alhamdulillah masalah itu diselesaikan dengan mudah oleh pkmbd dengan cara yang berkomunikasi dengan orang yang tua – tua di sumbawa dan yang kedua berkomunikasi dengan pihak – pihak yang berwajib atau yang berwenang”.(I).*

Hal-hal seperti inilah cara pengurus organisasi persatuan keluarga mahasiswa bima dompu (PKMBD) Sumbawa untuk meningkatkan solidaritasnya seperti Kegiatan-kegiatan, dalam bidang-bidang organisasi mengadakan acara seperti acara ramadan ceria yang diadakan anggota PKMBD setiap bulan rahmadan dan diskusi-diskusi, kajian serta pengumpulan dalam hal- hal yang sederahana. Seperti pernyataan informan di bawah ini.

*“Sebenarnya ada beberapa kegiatan yang menigkatkan solidaritas itu yang pertama maupun secara external maupun internal, kalua untuk externalnya itu mereka mengadakan acara seperti ramadan ceria kalua pada saat bulan puasa kemudian kalau ada kajian – pengkajian keilmuan ada juga diskusi-diskusi kemudian kalau untuk di masuk di internal tidak terlalu pesifik cumin mereka memiliki peran disitu untuk membangun kegiatan, lomba-lomba sehingga meningkatkan solidaritas dari setiap anggota Persatuan Keluarga Mahasiswa Bima Dompnu (PKMBD) Sumbawa.” ( R )*

Dalam segala proses pasti ada hambatan yang hadir seperti halnya dalam meningkatkan solidaritas antar sesama anggota. hambatannya banyak mulai dari perbedaan pikiran atau pandangan, kurangnya kesadaran anggota dan juga ada anggota-anggota yang mengasingkan diri, dari sinilah hadirnya hambatan untuk meningkatkan solidaritas tersebut. Karena memang dalam sebuah organisasi terkumpul banyak orang dan wajar saja perbedaan itu ada. Seperti `pernyataan salah satu informan.

*“Hambatan-habatan yang kami dapatkan dalam mendapatkan untuk mrningkatkan nilai solidaritas ini yang pertama ialah kurangnya kesadaran suatu anggota dalam suatau wada pkmbd dan yang kedua kurangnya komunikasi dua poin inilah yang paling urgen dalam meningkatkan solidaritas. Bagi kita kan gampang dalam meningkatkan solidaritas pkmbd dalam wacana kita, tetapi Ketika didalam lapanagan maka hambatan-shabatan Ketika anggota banyak kegiatan yang lain, di situlah habatan-hambatannya. “(R ).*

Untuk mempererat tali persaudaraan dan meningkatkan nilai solidaritas hambatan-hambatan diatas harus bisa diatasi. Oleh karena itu peneliti menanyakan

baigaman anggota dan pengurus dalam menghadapi persoalan yang ada tersebut. Informan mengatakan untuk menghadapi permasalahan atau hambatan yang ada para anggota dan pengurus harus berusaha untuk mengatasi permasalahan dan mengetahui emosional tiap-tiap anggota serta mengerti sifat dan karakter anggota itu sendiri. pengurus mengajak komunikasi sesama anggota dan mengajak berkumpul, serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada, untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Dilakukan anggota organisasi persatuan keluarga mahasiswa bima dompu (PKMBD) Sumbawa dalam kerja sama menyatukan inisiatif semacam liburan Bersama, Makan-makan serta berkumpul untuk meningkatkan solidaritas dalam anggota.

Kesimpulan dari solidaritas ini pengurus dan anggota harus bisa bekerja sama dalam menghadapi setiap persoalan yang ada seperti anggota yang terkena musibah dan harus bisa mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi. Jika hal tersebut tidak diatasi maka bisa dipastikan suatu organisasi tersebut akan retak dan tidak ada masa depan atau tidak akan berkembang. Perkembangan suatu organisasi tergantung bagaimana orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut bekerja.

Pola komunikasi adalah sebuah bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerima pesan dengan cara yang tepat supaya pesan dapat dengan mudah dipahami. Didalam Organisasi Persatuan Keluarga Mahasiswa Bima Dompus (PKMBD) Sumbawa mereka menggunakan pola komunikasi komunikasi sirkuler yang dimana pola komunikasi tersebut berputar dan berulang sehingga menjadikannya komunikasi yang efektif karena adanya timbal balik. Dilihat dari hasil penelitian peneliti pola komunikasi ini contohnya seperti diskusi yang diadakan oleh pengurus bidang-bidang didalam organisasi Persatuan Keluarga Mahasiswa Bima Dompus (PKMBD) Sumbawa, karena pada saat diskusi pasti ada pemateri dan peserta. Pada saat peserta bertanya maka pemateri akan menjawab pertanyaan tersebut sehingga menghasilkan komunikasi yang efektif. Seperti yang dikatakan salah satu informan:

*“Pertama komunikasi yang saya ketahui akhir – akhir ini cukup bagus di tingkatan internal lewat pengaruh dan jaman itu berbeda dan untuk komunikasi sesama anggota itu sangat – sangat massif di tingkat internal lewat grup di tingkat komunikasi tidak ada persoalan kemudian untuk solidaritasnya masih perlu dipertanyakan di tingkatan pkmbd karna kalau kita memandang*

*solidaritas itu bukan hanya saling membantu Ketika membutuhkan tetapi solidaritas juga bisa terjawab Ketika ada difasilitasi hal-hal yang produktif untuk internalnya individu masing-masing itu untuk menunjang kegiatan-kegiatan akademik seperti diskusi – diskusi dan sejauh ini harus di mobilisasi untuk membangun solidaritas di tingkatan pkmbd” (Y)”*

*“membangun pola komunikasi searah antara anggota pengurus dengan anggota biasa, dan saling merangkul satu sama lain, kalau pola komunikasi yang tetap dalam organisasi untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan nilai solidaritas cukup kita dalam organisasi pkmbd ini memberdayakan forum literatur/diskusi”.(I)*

Pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan solidaritas anggota. Komunikasi dalam media juga harus diterapkan serta anggota harus saling menghargai senior dan junior dan organisasi ini membangun diskusi-diskusi sehingga memberikan pemahaman dan meningkatkan solidaritas.

## **KESIMPULAN**

Organisasi Persatuan Keluarga Mahasiswa Bima Dompu (PKMBD) Sumbawa adalah suatu organisasi peguyuban serta berperang penting dalam membantu ikatan silaturahmi antar sesama mahasiswa Bima Dompu. PKMBD terbentuk karena adanya komunikasi yang intens dimana sesama anggota sering bertukar pikiran. Adapun pola komunikasi yang digunakan peneliti yaitu pola komunikasi sirkular atau pola komunikasi melingkar melingkar ini bukan hanya terjadi pada saat diskusi dan kumpul-kumpul, tetapi juga terjadi di grup Whatsapp.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Arika jumriati,2017.”solidaritas security di universitas muhammadiyah makasar”,skripsi,makasar,universitas muhammadiyah makasar.*

*Dalam Pelajaran,”Solidaritas Sosial Adalah Suatu Keadaan Hubungan Antara Individu Atau Kelompok Pada Tanggal 2018.*

*Febly yanduty,2020,pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan solidaritas anggota pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah sukaramai medan,skripsi,universitas Muhammadiyah suatera utara medan.*

*Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Edisi Kedua, ( Jakarta ), PT Raja Grafindo Persada ), 2016. Hal.*

<https://www.sarjanaekonomi.co.id>. Jenis Solidaritas

*Pengertian,Tujuan,Manfaat,Dan Contoh Sarjana-Ekonomi Diakses Pada 02 Maret 2022.*

*Imam wahyu Ananda, 2021, pola komunikasi organisasi himpunan mahasiswa bener meriah (HIMABEM) dikota medan dalam meningkatkan solidaritas, skripsi, universitas Muhammadiyah Sumatra utara medan.*

*Liliweri, Alo. 2014, Sosiologi dan Komunikasi Organisasi. Jakarta. PT. Bumi Aksara.*

*Moleong, Lexi J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif “edisi revisi”. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.*

*Muhammad, Arni. 2015, Komunikasi Organisasi, Jakarta, PT. Bumi Aksara.*

*Mulyana, Dedy, 2010. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung, Remaja Rosdakarya.*

*Nazir, Muhammad. 2011. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.*

*Onong uchjana effendi, ilmu komunikasi teori dan praktek, PT remaja rosdakarya, (bandung), tahun 1984, hal 114.*